

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Khair Pimping Kecamatan Amuntai Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran melalui metode Drill Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode Drill pada pembelajaran Alquran Hadits dikelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan metode latihan berulang-ulang dengan materi *nun mati atau tanwin*
- 2) Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan (2 x 35) siklus pertama, kedua dan ketiga sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Proses pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2009 di kelas IV dengan waktu pertemuan 2 X 35 menit pada jam pelajaran ke-2 dan ke-3.

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) RPP Alquran Hadits dengan pokok bahasan “*nun mati* dan *tanwin*”
- 2) Tujuan pembelajaran secara umum adalah mampu menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Alquran dan tujuan pembelajaran secara khusus adalah siswa dapat mengaplikasikan tajwid dalam membaca Alquran.
- 3) Materi pembelajaran adalah hukum *nun mati* dan *tanwin* yaitu: *idgam*.
- 4) Media alat yaitu *Alquran al-Karim*.
- 5) Pendekatan pembelajaran adalah metode Drill Alat tes yaitu soal tes berbentuk lisan.
- 6) Semua perangkat yang disiapkan dimanfaatkan untuk proses tindakan observasi, analisis serta refleksi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - a) Guru memberi salam.
  - b) Presensi siswa.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan materi sebelumnya.
- f) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan guru sekitar cara membaca bacaan *idgam*.

2) Kegiatan Inti (30 Menit)

- a) Murid mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, huruf *idgam* dan pembagian *idgam*.
- b) Siswa mendengarkan contoh-contoh bacaan *idgam* yang dibacakan oleh guru berulang-ulang.
- c) Siswa menirukan bacaan guru yang diulang-ulang beberapa kali.
- d) Guru memperhatikan bacaan siswa, ucapan.
- e) Membetulkan kesalahan bacaan siswa.
- f) Guru menyuruh sebagian siswa untuk membaca dan siswa yang lainnya menirukan, bacaan secara berulang-ulang.
- g) Guru berpindah melatih anak-anak untuk membaca secara perorangan yaitu dengan menyuruh salah satu anak untuk menirukan bacaan secara berulang-ulang, kemudian menyuruh kepada yang lain dan seterusnya.

3) Kegiatan Akhir ( 30 Menit )

- a) Menyimpulkan pelajaran.
- b) Melakukan tes kepada siswa.
- c) Memberikan sebagai bagian remedial/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran.

### c. Observasi dan Evaluasi

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran ( RPP )	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegitan Inti pembelajaran</b>		
1.	Mempersiapkan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i>	√	
2.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara klasikal	√	
3.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang- ulang secara kelompok	√	
4.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara perorangan	√	
5.	Membetulkan kesalahan bacaan siswa	√	
6.	Melatih siswa secara kelompok	√	
7.	Melatih siswa secara perorangan	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
9.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
11.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
13.	Menggunakan media	√	
14.	Menggunakan metode	√	
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
19.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
1. Melakukan penilaian akhir		√	
2. Menyampaikan hasil tes kepada siswa		√	
3. Memberikan penghargaan		√	
4. Memberikan PR sebagai bagian dari remedial / pengayaan		√	
5. Menutup pelajaran		√	
Jumlah		26	4

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi: } \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan:

Bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat diselesaikan, seperti waktu yang digunakan kadang –kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan, metode latihan berulang-ulang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I

No	Indikator Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Kesediaan untuk melakukan latihan				√	
5.	Aktivitas siswa berlatih dalam kelompok				√	
6.	Aktivitas siswa berlatih dalam perorangan					√
7.	Disiplin siswa dalam berlatih				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam latihan				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan				√	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, kesediaan untuk melakukan latihan, aktivitas siswa dalam berlatih perorangan dan disiplin dalam berlatih. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berulang-ulang baru bagi anak sehingga belum terbiasa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Nilai X X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	100			
2.	95			
3.	90			
4.	85			
5.	80	1	80	6,7
6.	75	2	150	13,3
7.	70	3	210	20
8.	65			
9.	60	5	300	33,3
10.	55			
11.	50	2	100	13,3
12.	45	2	90	13,3
13.	40	-	-	-
Jumlah		15	930	100
Rata-rata			6,2	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%), nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%) nilai 70 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 adalah nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (33,3%) nilai 50 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%) dan nilai 45 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%). Maka rata-rata nilai hasil tes formatif siswa hanya 62. Hal ini berarti berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadits yaitu rata-rata 7,00 dan indikator pembelajaran belum tercapai yaitu nilai 7 ke atas hanya 40%.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas Siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan berulang-ulang cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :
  - (1) Hasil tes siswa pada tindakan kelas siklus I dengan rata-rata nilai 62.
  - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Tindakan Kelas Siklus II

### a. Perencanaan

Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2009 dikelas IV dengan waktu pertemuan 2 x 35 menit pada jam pelajaran ke-2 dan ke-3.

Pada pertemuan pertama siklus II ini dipersiapkan perangkat kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) RPP Alquran Hadits dengan pokok bahasan “*Nun mati dan tanwin*”
- 2) Tujuan pembelajaran secara umum adalah mampu menerapkan ilmu *tajwid* dalam membaca Alquran dan tujuan pembelajaran

secara khusus adalah siswa dapat mengaplikasikan *tajwid* dalam membaca Alquran

- 3) Materi pembelajaran adalah hukum *nun mati* dan *tanwin* yaitu: *idgam*.
- 4) Media alat yaitu Alquranul karim
- 5) Pendekatan pembelajaran adalah metode Drill
- 6) Alat tes yaitu soal tes berbentuk lisan .
- 7) Semua perangkat yang disiapkan dimanfaatkan untuk proses tindakan observasi, analisis serta refleksi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - a) Guru memberi salam.
  - b) Presensi siswa.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan materi sebelumnya.
  - f) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan guru sekitar cara membaca bacaan *idgam*.
- 2) Kegiatan Inti (30 Menit)
  - a) Murid mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, huruf *idgam* dan pembagian *idgam*.

- b) Siswa mendengarkan contoh-contoh bacaan *idgam* yang dibacakan oleh guru berulang-ulang.
  - c) Siswa menirukan bacaan guru yang diulang-ulang beberapa kali.
  - d) Guru memperhatikan bacaan, ucapan siswa.
  - e) Membetulkan kesalahan bacaan siswa.
  - f) Guru menyuruh sebagian siswa untuk membaca dan siswa yang lainnya menirukan, bacaan secara berulang-ulang.
  - g) Guru berpindah melatih anak-anak untuk membaca secara perorangan yaitu dengan menyuruh salah satu anak untuk menirukan bacaan secara berulang-ulang, kemudian menyuruh kepada yang lain dan seterusnya.
- 3) Kegiatan Akhir (30 Menit)
- a) Menyimpulkan pelajaran.
  - b) Melakukan tes kepada siswa.
  - c) Memberikan sebagai bagian remedial/pengayaan.
  - d) Guru menutup pelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran ( RPP )	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegitan Inti pembelajaran</b>		
1.	Mempersiapkan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i>	√	
2.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara klasikal	√	
3.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara kelompok	√	
4.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara perorangan	√	
5.	Membetulkan kesalahan bacaan siswa	√	
6.	Melatih siswa secara kelompok	√	
7.	Melatih siswa secara perorangan	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
9.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
11.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
13.	Menggunakan media	√	
14.	Menggunakan metode	√	
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
19.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penilaian akhir	√	
2.	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial / pengayaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		28	2

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 93,3\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan:

Bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun da beberapa aspek yang belum dapat diselesaikan, seperti waktu yang digunakan kadang –kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan, metode latihan berulang-ulang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II

No	Indikator Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Kesediaan untuk melakukan latihan					√
5.	Aktivitas siswa berlatih dalam kelompok				√	
6.	Aktivitas siswa berlatih dalam perorangan				√	
7.	Disiplin siswa dalam berlatih				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam latihan				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan				√	
Total Skor		44				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, kesediaan untuk melakukan latihan, aktivitas siswa dalam berlatih perorangan dan disiplin dalam berlatih. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode Drill baru bagi anak sehingga belum terbiasa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	N	F	NxF	%
1.	100			
2.	95			
3.	90			
4.	85			
5.	80	3	240	20%
6.	75	4	300	26,6%
7.	70	3	210	20%
8.	65	3	195	20%
9.	60	1	60	6,7%
10.	55			
11.	50	1	50	6,7%
12.	45	2	90	13,3%
13.	40			
Jumlah		15	1055	100%
Rata-rata		70,3		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%), nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (26,6%) nilai 70

diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%) . Nilai 65 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%) . Nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%) . Rata –rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 70,3. Hal ini berarti sedikit berada di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Quran Hadits yaitu 70 sudah tercapai, namun belum maksimal. Indikator pembelajaran belum tercapai yaitu nilai 70 ke atas hanya 66,6%.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran , observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pada tindakan kelas Siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill cukup efektif, dan belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada:
  - (1) Hasil tes siswa pada tindakan kelas siklus II dengan rata – rata nilai 70,3.
  - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dinyatakan berhasil namun belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus III.

### 3. Tindakan Kelas Siklus III

#### a. Perencanaan

Proses pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2009 di kelas IV dengan waktu pertemuan 2 x 35 menit pada jam pelajaran ke-2 dan ke-3.

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) RPP Alquran Hadits dengan pokok bahasan “*Nun mati dan tanwin*”
- 2) Tujuan pembelajaran secara umum adalah mampu menerapkan *ilmu tajwid* dalam membaca Alquran dan tujuan pembelajaran secara khusus adalah siswa dapat mengaplikasikan *tajwid* dalam membaca Alquran.
- 3) Materi pembelajaran adalah hukum *nun mati dan tanwin* yaitu: *idgam*.
- 4) Media alat yaitu Alquranul karim.
- 5) Pendekatan pembelajaran adalah metode Drill
- 6) Alat tes yaitu soal tes berbentuk lisan .
- 7) Semua perangkat yang disiapkan dimanfaatkan untuk proses tindakan observasi, analisis serta refleksi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - a) Guru memberi salam.
  - b) Presensi siswa.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
- f) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan guru sekitar cara membaca bacaan *idgam*.

2) Kegiatan Inti (30 Menit)

- a) Murid mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, huruf *idgam* dan pembagian *idgam*.
- b) Siswa mendengarkan contoh-contoh bacaan *idgam* yang dibacakan oleh guru berulang-ulang.
- c) Siswa menirukan bacaan guru yang diulang-ulang beberapa kali.
- d) Guru memperhatikan bacaan siswa, ucapan.
- e) Membetulkan kesalahan bacaan siswa.
- f) Guru menyuruh sebagian siswa untuk membaca dan siswa yang lainnya menirukan, bacaan secara berulang-ulang.
- g) Guru berpindah melatih anak-anak untuk membaca secara perorangan yaitu dengan menyuruh salah satu anak untuk menirukan bacaan secara berulang-ulang, kemudian menyuruh kepada yang lain dan seterusnya.

3) Kegiatan Akhir (30 Menit)

- a) Menyimpulkan pelajaran.
- b) Melakukan tes kepada siswa.
- c) Memberikan sebagai bagian remedial/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran.

## c. Observasi dan Evaluasi

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus III, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran ( RPP )	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegitan Inti pembelajaran</b>		
1.	Mempersiapkan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i>	√	
2.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara klasikal	√	
3.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara kelompok	√	
4.	Membacakan contoh-contoh bacaan <i>idgam</i> berulang-ulang secara perorangan	√	
5.	Membetulkan kesalahan bacaan siswa	√	
6.	Melatih siswa secara kelompok	√	
7.	Melatih siswa secara perorangan	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
9.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
11.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
13.	Menggunakan media	√	
14.	Menggunakan metode	√	

15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
19.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
1.	Melakukan penilaian akhir	√	
2.	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		30	0

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 = 30\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan:

Bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat diselesaikan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan, metode Drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus III

No	Indikator Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Kesediaan untuk melakukan latihan					√
5.	Aktivitas siswa berlatih dalam kelompok					√
6.	Aktivitas siswa berlatih dalam perorangan					√
7.	Disiplin siswa dalam berlatih					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam latihan					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan				√	
Total Skor		48				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode Drill sudah mulai terbiasa dilakukan siswa.

## 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	N	F	NxF	%
1.	100			
2.	95	1	95	6,7%
3.	90	1	90	6,7%
4.	85	3	255	20%
5.	80	3	240	20%
6.	75	2	150	13,3%
7.	70	3	210	20%
8.	65	2	130	13,3%
9.	60			
10.	55			
11.	50			
12.	45			
13.	40			
Jumlah		15	1170	100%
	rata-rata	78		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 95 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%), nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%) nilai 85 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%). Nilai 70 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Nilai 65 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78. Hal ini berarti berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Quran Hadits yaitu 70 sudah terpenuhi dan indikator pembelajaran sudah tercapai di mana nilai 70 ke atas sudah mencapai 86,7%.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pada tindakan kelas Siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill sangat efektif, dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill sangat mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada:
- (1) Hasil tes siswa pada tindakan kelas siklus III dengan rata-rata nilai 78 dan indikator pembelajaran sudah tercapai dimana nilai 70 ke atas mencapai 86,7%.
- (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum quran Hadits rata-rata nilai 70 .

#### 4. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan pada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode Drill pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode Drill

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran menggunakan metode Drill dapat menumbuhkan motivasi saya untuk selalu berlatih	2	13,3	13	86,7				
2.	Melalui metode Drill dapat saya untuk mempercepat membaca Alqur'an dengan baik	5	33,3	10	66,7				

3.	Melalui metode Drill akan memudahkan saya memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	6	40	9	60				
4.	Melalui metode Drill membuat kreativitas saya dalam belajar Quran Hadits menjadi berkembang	4	26,7	11	73,3				
5.	Pembelajaran dengan metode Drill sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari lain dalam pelajaran Quran Hadits	3	20	12	80				
6.	Pembelajaran dengan metode Drill dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	3	20	12	80				
7.	Pembelajaran dengan metode Drill membuat pelajaran Quran Hadits lebih menarik dan menyenangkan saya	7	46,7	8	53,3				
8.	Dalam pembelajaran menggunakan metode Drill sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya	6	40	9	60				
9.	Melalui metode Drill memberikan kepada saya rasa percaya diri	3	20	12	80				
10.	Melalui pembelajaran metode Drill, guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	8	53,3	7	46,7				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV mengatakan mereka bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran menggunakan metode Drill dalam pembelajaran Alqur'an Hadits khususnya pada materi *nun mati* dan *tanwin*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi yang sangat setuju 2 orang (13,3%) dan yang setuju 13 orang (86,7%).
2. Mempercepat dapat membaca yang sangat setuju 5 orang (33,3%) dan yang setuju 10 orang (66,7%).
3. Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 6 orang (40%) dan yang setuju 9 orang (60%).
4. Kreativitas dalam belajar Alquran Hadits lebih berkembang yang sangat setuju 4 orang (26,7%) dan yang setuju 11 orang (73,3%).
5. Pembelajaran dengan metode Drill sebaiknya digunakan materi lain dalam pelajaran Alquran Hadits yang sangat setuju 3 orang (20%) dan yang setuju 12 orang (80%).
6. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 3 orang (20%) dan yang setuju 12 orang (80%).
7. Membuat pelajaran Quran Hadits lebih menarik yang sangat setuju 7 orang (46,7%) dan yang setuju 8 orang (53,3%).
8. Membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya yang sangat setuju 6 orang (40%) dan yang setuju 9 orang (60%).

9. Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 3 orang (20%) dan yang setuju 12 orang (80%).
10. Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran yang sangat setuju 8 orang (53,3%) dan yang setuju 7 orang (46,7%).

### C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 3 kali pertemuan (6 X 35 Menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode Drill efektif dalam pembelajaran *nun mati* dan *tanwin* khususnya hukum *idgam*, hal ini terlihat dari :

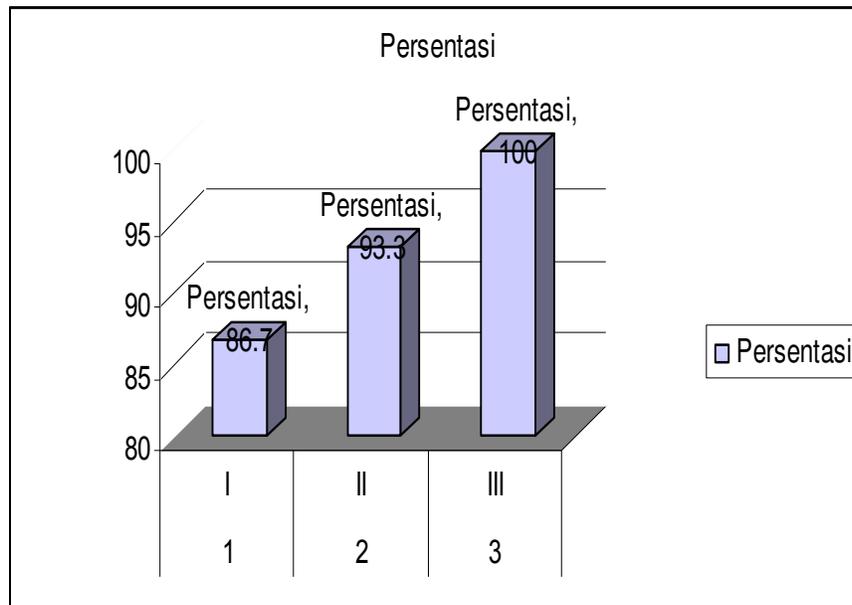
1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran metode Drill di kelas IV MI Miftahul Khair sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I adalah 86,7%, siklus II adalah 93,3% dan siklus III adalah 100%, rata-rata keseluruhan 93,3%. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dari siklus I, siklus II, dan siklus III penelitian ini dapatlah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.11. Presentase hasil observasi kegiatan pembelajaran

No	Siklus	%
1.	I	86,7
2.	II	93,3
3.	III	100
Jumlah		240
Rata-rata		93,3

Dari tabel tersebut diatas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Diagram 4.1. Perkembangan kegiatan pembelajaran



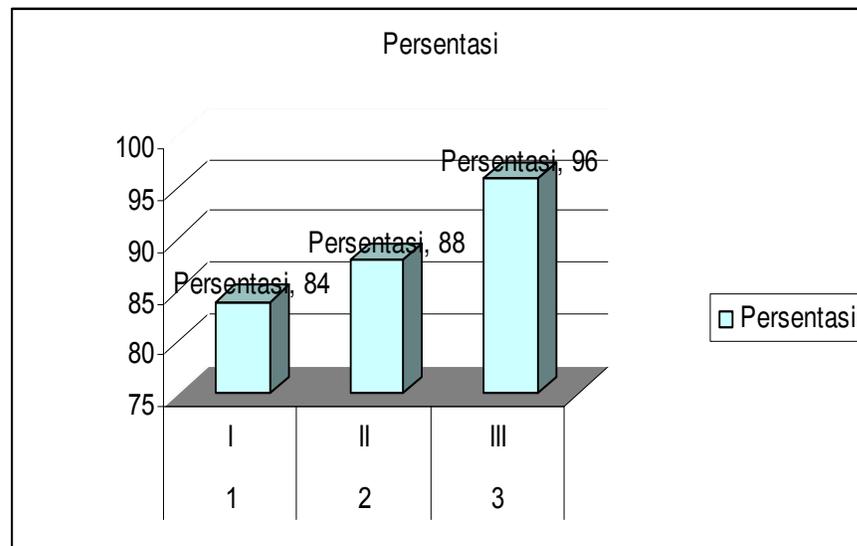
- Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM dari siklus I, siklus II, dan siklus III penelitian ini dapatlah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.12. Presentase hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM

No	Siklus	%
1.	I	84
2.	II	88
3.	III	96
Jumlah		268
Rata-rata		89,3

Dari tabel tersebut diatas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Diagram 4.2. Perkembangan aktivitas siswa dalam KBM



Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, sampai siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 84%, siklus II adalah 88% dan siklus III adalah 96%, rata-rata keseluruhan 89,3%.

- Tindakan kelas dengan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran dengan baik khususnya pada hukum bacaan *idgam* di kelas IV MI Miftahul Khair yang dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai.

Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan satu kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 6,2 dan dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70,3 hasilnya sudah berada pada indikator ketuntasan belajar dan kemudian meningkat pada

siklus III dengan rata-rata nilai 78, sehingga rata-rata nilai keseluruhan adalah 70,1 diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, siklus II dan ke siklus III.

Berdasarkan rata-rata nilai, presentase dan banyaknya siswa yang berhasil mencapai nilai 7 ke atas dari dari siklus I, siklus II dan siklus III.

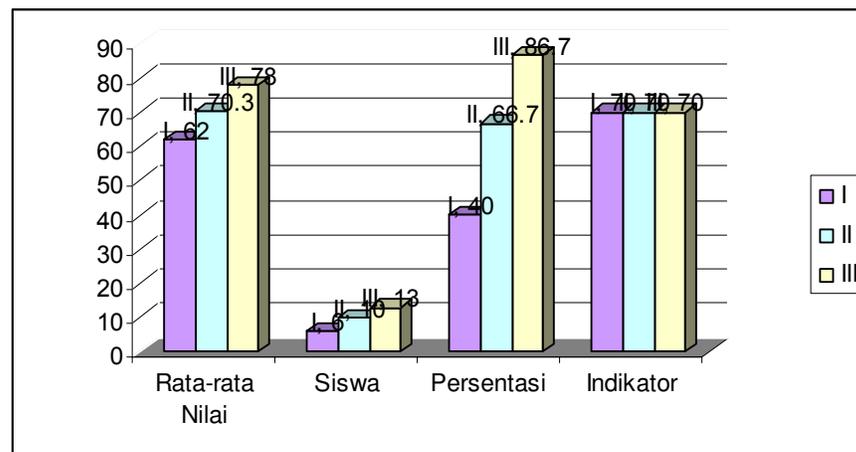
Penelitian ini dapatlah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.13. Rata-rata nilai siswa dan presentase

No	S	R N	S	%	I
1.	I	62	6	40	70
2.	II	70,3	10	66,7	70
3.	III	78	13	86,7	70
Jumlah		210,3	29	193,4	210
Rata-Rata		70,1	9	64,5	70

Dari tabel tersebut di atas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan hasil belajar, presentase dan jumlah siswa sebagai berikut:

Diagram 4.3. Perkembangan presentase hasil belajar



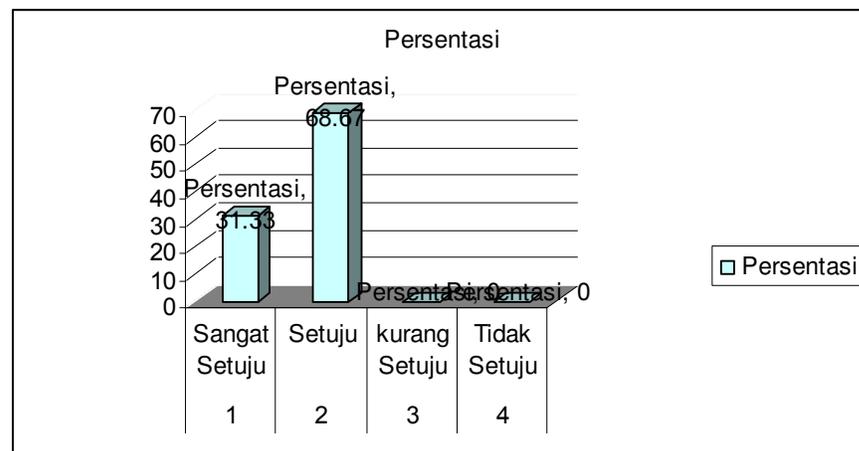
4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode Drill pada umumnya setuju yaitu yang menjawab sangat setuju 31,33%, setuju 68,67% , kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%, ini dapat digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.14. Sikap Siswa Terhadap Model Pembelajaran Metode Drill

No	S	%
1.	Sangat setuju	31,33
2.	Setuju	68,67
3.	Kurang setuju	0
4.	Tidak setuju	0

Dari tabel tersebut di atas selanjutnya digambarkan lagi melalui diagram sikap siswa sebagai berikut:

Diagram 4.4. Sikap siswa



Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran dengan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar khususnya hukum bacaan *idgam* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.